

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN INVESTASI TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (SE)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH :

FITRI HANDAYANI
NPM : 1802110046



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FITRI HANDAYANI
NPM : 1802110046

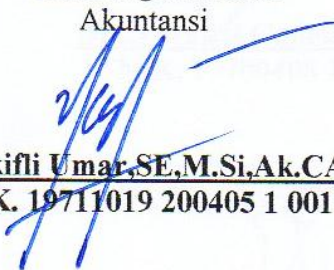
Dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE DAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 - 2020**

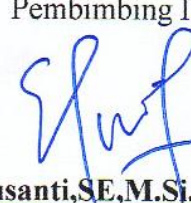
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Irmawati, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Larmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 7 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FITRI HANDAYANI
NPM : 1802110046

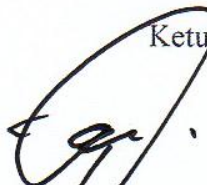
Dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE DAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 - 2020**

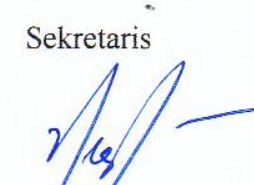
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 28 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

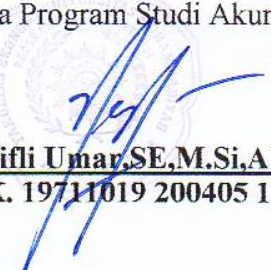
Anggota


Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota


Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 7 Maret 2022

Yang Menyatakan



Fitri Handayani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani
NPM : 1802110046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LEVERAGE DAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 7 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Fitri Handayani
Fitri Handayani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan karunia-Nya hingga saat ini masih memberikan penulis rahmat, hidayah, kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”**. Selawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, yang telah membawa islam dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Namun sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi maupun teknik penulisannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulis ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah mendoakan penulis.
2. Bapak Dr. H. Aslam Nur, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Drs, Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Zulkifli Umar, S.E., M.Si.,Ak. selaku ketua jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammdiyah khususnya staf pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1 Nilai Perusahaan	8
2.1.1.1 Definisi Nilai Perusahaan	8
2.1.1.2 Indikator Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 <i>Leverage</i>	10
2.1.2.1 Definisi <i>Leverage</i>	10
2.1.2.2 Indikator <i>Leverage</i>	12
2.1.3 Investasi	13
2.1.3.1 Definisi Investasi	13
2.1.3.2 Indikator Investasi.....	14
2.2 Penelitian Sebelumnya	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.4 Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1. Desain Penelitian.....	21
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	24
3.5. Teknik Analisis Data.....	26
3.6. Pengujian Hipotesis.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	28
4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	30

4.2 Hasil Penelitian	31
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	31
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	32
4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	32
4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	33
4.2. Pembahasan.....	33
4.2.1 Pengaruh <i>Leverage</i> dan Investasi terhadap Nilai perusahaan.....	33
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai perusahaan	35
4.2.3 Pengaruh Investasi terhadap Nilai perusahaan.....	36
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio <i>Leverage</i> dan Investasi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	3
Tabel 1.2 Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	23
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	25
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	28
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	30
Tabel 4.3 Model Summary.....	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	20

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**FITRI HANDAYANI
NPM : 1802110046**

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
Pembimbing II : Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Leverage, Investasi dan Nilai Perusahaan*

***THE EFFECT OF LEVERAGE AND INVESTMENT ON COMPANY VALUE IN
PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE 2018-2020 PERIOD***

**FITRI HANDAYANI
NPM : 1802110046**

Advisor I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA

Advisor II : Irmawati, SE, M.Si, Ak. CA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage and investment on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 30 financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results showed that leverage and investment affect the firm value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Leverage, Investment and Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis saat ini semakin ketat sebagai akibatnya para pemilik perusahaan terdorong untuk sanggup bersaing guna meningkatnya nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yaitu harga menurut saham yang terdapat pada pasar saham & akan dibayarkan investor supaya bisa mempunyai sebuah perusahaan (Solikhan, 2016). Nilai perusahaan selain berasal dari harga saham juga mampu terlihat menurut perkembangan kinerja keuangan yang masih ada pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan berasal dari laporan keuangan yang sebagai informasi keuangan untuk suatu perusahaan. Perusahaan menyediakan informasi keuangan guna membantu investor juga calon investor guna menilai perusahaan. Investor sebelum melakukan investasi dalam sebuah perusahaan, perlu mengumpulkan informasi guna mempertimbangkan pada pengambilan suatu keputusan investasi pada pasar kapital.

Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan return bagi pemegang saham, sehingga nilai tersebut akan dipandang investor sebagai informasi yang penting dalam mengambil keputusan investasi. Investor menginvestasikan dana bertujuan memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen atau capital gain, sedangkan manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan yang tepat berupa kebijakan dividen dan pendanaan. Manajemen harus memperhatikan manfaat dan biaya yang ditimbulkan ketika berpikir untuk menggunakan dana dari pendanaan internal (*retained earnings* atau depresiasi) atau eksternal (utang dan ekuitas) atau kedua-duanya.

Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Para manajer diharapkan dapat melakukan tindakan yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimumkan nilai perusahaan untuk pencapaian kemakmuran pemilik saham. Pencapaian tujuan tersebut didukung dengan sifat kepercayaan dari pemilik modal yang menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer.

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan *leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Misal perusahaan meminjam uang (utang) dalam bentuk obligasi maka beban tetap yang ditanggungnya adalah bunga (*coupon*). Perusahaan mengeluarkan saham biasa dan saham preferen maka beban yang ditanggung adalah deviden yang harus dibayar kepada pemegang saham. Perusahaan menggunakan mesin, gedung maka perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap berupa depresiasi dari aset tersebut.

Keputusan investasi merupakan keputusan dalam pengalokasian dana pada jenis investasi tertentu agar mendatangkan keuntungan dimasa mendatang dengan jangka waktu tertentu. Tujuan dilakukanya investasi adalah mendapat laba yang

besar dengan pengelolaan resiko serta harapan untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal. Keputusan melakukan investasi merupakan keputusan yang sulit bagi pihak manajemen karena hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Setyawan, 2020). Rasio *leverage* dan investasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rasio *Leverage* dan Investasi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

No	Kode	<i>Leverage</i> (Rasio)			Investasi (Rasio)		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	DVLA	0,4020	0,4011	0,4980	10,78	10,35	15,52
2	INAF	1,9042	1,7408	2,9815	615,53	1941,63	870,00
3	KAEF	1,8381	1,5343	1,5113	29,38	1288,21	339,67
4	KLBF	0,2409	0,2751	0,2964	29,00	29,92	27,78
5	MERK	1,4371	0,5169	0,5178	1,66	24,40	17,81
6	PEHA	1,4300	1,6192	1,6624	17,78	12,68	18,53
7	PYFA	0,5729	0,5296	0,4501	11,97	9,74	4,79
8	SCPI	2,2557	1,2977	0,9205	,82	,93	,48
9	SIDO	0,1499	0,1517	0,1949	18,83	15,10	40,63
10	TSPC	0,5320	0,5261	0,5034	12,19	12,40	7,97

Sumber: BEI, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek periode 2018-2020 dengan rasio *leverage* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan terdapat beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek dengan rasio investasi mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Hal yang perlu diketahui dalam berinvestasi pada suatu sektor perusahaan hendaknya dipertimbangkan juga tingkat return yang akan diperoleh dan resiko yang akan ditanggung dengan dilakukannya investasi tersebut. Investasi juga bisa berdampak pada nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan stakeholder memiliki peranan penting dalam

kelangsungan perusahaan. Semakin tinggi tingkat resiko dari sebuah investasi maka akan memberikan dampak pada tingginya tingkat pendapatan yang diperoleh dari investasi tersebut, dan begitu pula sebaliknya. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan yang sulit bagi manajemen perusahaan karena investasi yang dilakukan akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga perlu adanya pertimbangan yang benarbenar matang dari berbagai aspek agar investasi yang dilakukan tepat sasaran serta bisa memberikan keuntungan pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek periode 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama perusahaan	Nilai Perusahaan (Rasio)		
			2018	2019	2020
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	1,5780	1,6634	1,6965
2	INAF	PT. Indofarma, Tbk	14,6224	2,5832	8,0387
3	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk	1,9222	,9837	1,9458
4	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk	4,1206	3,9630	3,3032
5	MERK	PT. Merck, Tbk	2,1097	1,7580	1,9209
6	PEHA	Phapros Tbk	1,8514	1,0489	1,3676
7	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk	,9042	,9018	2,5941
8	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia, Tbk	,7564	,6381	,5444
9	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,9055	5,5502	6,4366
10	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	1,1421	1,0945	1,0268

Sumber: BEI, 2022

Permasalahan yang terjadi berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan rasio nilai perusahaan mengalami penurunan di setiap tahun seperti yang dialami oleh beberapa perusahaan yang terlihat pada tabel di atas. Kemudian terdapat beberapa perusahaan yang nilai perusahaan

mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuasi) dan sebaliknya, nilai perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun ke tahun Hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini untuk diteliti.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Dillak (2018) menyatakan secara simultan dan parsial profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil penelitian dari Solikhan (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap investasi dan variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh *Leverage* dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3. Apakah investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *leverage* dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji apakah investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengenai *leverage*, investasi dan nilai perusahaan perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan *leverage*, investasi dan nilai perusahaan perusahaan

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel *leverage*, investasi dan nilai perusahaan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Definisi Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2017:487) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Menurut Gitman (2016:352) nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.

Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai tambah bagi pemegang saham yang tercermin pada harga saham yang nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Sedangkan Brigham dan Houston (2017:518) nilai perusahaan adalah nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* adalah *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan yang di proksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Misal deviden, pada umumnya dibagikan setiap satu tahun sekali, demikian juga kegiatan investasi dan pendanaan tidak setiap saat dilakukan namun nilai perusahaan yang terdaftar di BEI berubah setiap saat.

Berdasarkan beberapa kajian menurut para ahli dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah *go public* jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai dari setiap bisnis kecuali untuk yang paling kecil, mungkin akan dimaksimalkan jika bisnis diorganisasikan sebagai suatu perseroan terbatas karena tiga alasan berikut ini Brigham dan Houston (2017:518) :

1. Kewajiban terbatas mengurangi risiko yang ditanggung oleh para investor dan jika semua hal yang lainnya konstan, semakin rendah risiko perusahaan, maka semakin tinggi nilainya
2. Nilai perusahaan akan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal. Karena perseroan terbatas dapat menarik modal secara lebih mudah dari pada bisnis-bisnis yang tidak terinkorporasi, maka mereka dapat dengan lebih baik mengambil keuntungan dari peluang-peluang pertumbuhan.
3. Nilai dari suatu aset juga bergantung pada likuiditasnya, yang artinya kemudahan untuk menjual aset dan mengubahnya menjadi uang tunai pada suatu “nilai pasar yang wajar”. Karena investasi pada saham dari perseroan terbatas adalah jauh lebih likuid dari pada investasi yang serupa di suatu kepemilikan perseorangan atau persekutuan, maka hal ini juga meningkatkan nilai dari suatu perseroan terbatas.
4. Seorang yang bekerja dalam manajemen keuangan membuat keputusan yang berhubungan dengan aset-aset yang seharusnya diperoleh perusahaan, bagaimana aset tersebut sebaiknya dibiayai dan bagaimana perusahaan sebaiknya menjalankan operasinya.

2.1.2.2 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Menurut Sugiono (2016:57) Indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

- NP : Nilai perusahaan
- EMV : Nilai pasar equitas asset
- D : Nilai buku dari total hutang

2.1.2 Leverage

2.1.2.1 Definisi Leverage

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2017:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.” *Leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial*

charges) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41).

Warsono (2017:204) mengemukakan bahwa : “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.” Kalau perusahaan dalam menggunakan dana dengan beban tetap itu menghasilkan efek yang menguntungkan dana bagi pemegang saham biasa (pemilik modal sendiri) yaitu dalam bentuknya memperbesar EPS-nya, dikatakan perusahaan itu menjalankan “*trading on the equity*”. (Sulasmiyati, 2016:3).

Sutrisno (2016:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.” *Leverage finansial*, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal.

Leverage dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*earning per share/ eps*). Eps atau pendapatan per lembar saham biasa ini lebih umum digunakan daripada pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham biasa, *earning per share* ini mengukur tingkat penghasilan/ return untuk setiap lembar sahamnya. Pajak, bunga dan deviden semuanya adalah faktor-faktor yang

menyebabkan berkurangnya income yang tersedia bagi pemegang saham biasa, tetapi pajak bukanlah berubah dengan adanya perubahan EBIT. Oleh karena itu jumlah pembayaran pajak ini tidak mempunyai pengaruh yang langsung terhadap *finansial leverage* perusahaan (Suwardika, 2017:9).

Masalah *leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah *operating leverage* baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable leverage*) atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu. *Leverage* menurut Harjito dan Martono (2016:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) ”.

2.1.2.2 Indikator *Leverage*

Leverage adalah sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga (Riyanto, 2017:98). Indikator untuk mengukur *leverage* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan :

DER	: Debt to equity ratio
Hutang	: Hutang perusahaan
Ekuitas	: Ekuitas perusahaan

2.1.3 Investasi

2.1.3.1 Definisi Investasi

Menurut Harjito dan Martono (2016:289) investasi merupakan penanaman dari modal atau dana yang dilakukan pada suatu perusahaan untuk kemudian dimasukkan menjadi sebuah aset dengan sebuah harapan untuk bisa memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa yang akan datang. Menurut Mulyadi (2017:38) investasi adalah sebuah keterkaitan antara dari sumber - sumber yang dalam suatu periode dengan masa yang panjang untuk mendapatkan hasil keuntungan di masa yang selanjutnya.

Menurut Hery (2017:72) investasi adalah aktiva yang digunakan pada sebuah company untuk meningkatkan pertumbuhan kekayaan lewat distribusi dari hasil investasi. Contohnya royalti, bunga, deviden, pendapatan sewa dan berbagai hal lainnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat bagi perusahaan melalui hasil hubungan perdagangan yang diperoleh melalui cara berinvestasi. Menurut Harahap (2018:87) kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aset jangka panjang (aset tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aset

jangka panjang produktif. Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (Manaf, 2016:6).

Aktivitas-aktivitas investasi (*investing activities*) biasanya mencakup transaksi-transaksi yang melibatkan (Setyawan, 2020:51):1)

1. Pemberian pinjaman dan penagihan pokok pinjaman.
2. Perolehan penjualan surat berharga setara kas dan aktiva-aktiva produktif yang diharapkan menghasilkan pendapatan selama beberapa periode.

2.1.3.2 Indikator Investasi

Menurut Sutrisno (2016: 224) investasi adalah jumlah keseluruhan dana pada kurun waktu 1 tahun yang ditanamkan oleh perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan. Masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. *Price earning ratio* menurut Sutrisno (2016:224) dapat dihitung dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Persaham}}$$

Keterangan :

PER : *Price earning ratio*

Harga Saham : Harga saham perlembar (penutupan akhir tahun)

Laba persaham : Laba persaham akhir tahun (desember)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian Dillak (2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Suwardika (2017) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negative.

Pratama (2016) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Kemudian penelitian dari Solikhan (2016) dengan judul Pengaruh *Leverage* dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). Hasil studi menunjukkan, bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh

terhadap investasi dan variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) (Dillak, 2018)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian secara parsial profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>leverage</i>, investasi dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Properti (Suwardika, 2017)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	<i>Leverage</i> , pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu <i>leverage</i> dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negative.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>Leverage</i> dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	perbedaan
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Pratama, 2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian secara parsial secara simultan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Nilai perusahaan dan <i>Leverage</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). (Solikhan, 2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil studi menunjukkan, bahwa secara simultan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap investasi dan variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi. Kemudian secara parsial variabel <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap investasi dan variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi.	– Menggunakan variabel yang sama <i>leverage</i>, investasi dan Nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Leverage* Dengan Nilai perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2017). Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Penelitian Pratama (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada unsur modal sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam pendanaan mereka cenderung lebih besar menggunakan hutang dibandingkan dengan modalnya sendiri

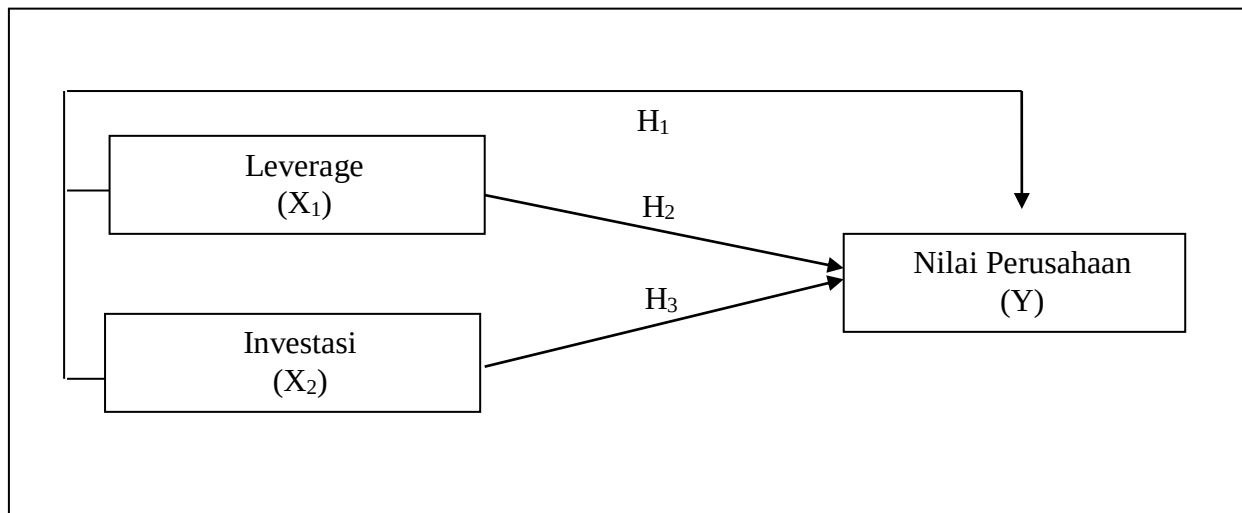
2.3.1 Hubungan Investasi Dengan Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Semakin baik kinerja emiten, maka akan berpengaruh besar terhadap kenaikan harga saham,

begitu juga sebaliknya. Setiap perusahaan yang telah *go-public* akan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya. Keputusan pemenuhan kebutuhan dana sangat penting karena berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan maupun kesempatan berkembang bagi perusahaan. iklim persaingan yang makin ketat, dalam hal ini akan dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses perusahaan terhadap sumber dana yang tersedia. Penelitian Solikhan (2016) menyatakan bahwa investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan nilai perusahaan akan meningkat dengan begitu maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Kemudian dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Dillak (2018) menyatakan bahwa investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat diindikasikan hipotesis penelitian adalah:

H₁ : *Leverage* dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H₂ : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H₃ : Investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan investasi terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu angka yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terikat.

3. Horison Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

4. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah khususnya perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu 30 perusahaan yang bergerak dibidang Farmasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel (10 perusahaan perusahaan Farmasi dikalikan dengan 3 periode, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel).

Adapun pengambilan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI sejak awal 2018 sampai akhir tahun 2020.
2. Perusahaan Farmasi yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Tahun			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	12	12	13	37
2	Perusahaan Farmasi yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020 (khususnya mengenai <i>leverage</i> dan Investasi dan nilai perusahaan).	(2)	(2)	(3)	(7)
Total Sampel		10	10	10	30

Sumber: BEI 2021

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan

metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan Farmasi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan Perusahaan.

Nilai perusahaan (Y) adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Sugiono, 2016:57). Rumus untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *Leverage* (X_1) dan Investasi (X_2).

1. *Leverage*. *Leverage* merupakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan

dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga (Riyanto, 2017). Rumus untuk mengukur *leverage* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$$

2. Investasi. Jumlah keseluruhan dana pada kurun waktu 1 tahun yang ditanamkan oleh perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan (Sutrisno, 2016). Rumus untuk mengukur investasi adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Persaham}}$$

Secara ringkas kriteria dalam masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi operasional variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen				
1	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Sugiono, 2016)	$NP = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$	Rasio
Independen				
2	<i>Leverage</i> (X ₁)	Sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga (Riyanto, 2017)	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$	Rasio

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Independen				
3	Investasi (X ₂)	Jumlah keseluruhan dana pada kurun waktu 1 tahun yang ditanamkan oleh perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan. (Sutrisno, 2016)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Persaham}}$	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- a = Konstanta
- β = Parameter Regresi
- X₁ = *Leverage*
- X₂ = Investasi
- e = *Error Term*

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji secara simultan

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1, \beta_2 = 0$, : maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *leverage* dan investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_{01} : Jika $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, : maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *leverage* dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Uji secara parsial

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{02} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *leverage*, secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{03} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *leverage*, investasi dan nilai perusahaan. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai perusahaan (Y)	30	0,5444	14,6224	2,732397	2,8744863
<i>Leverage</i> (X1)	30	0,1499	2,9815	0,963053	0,7401924
Investasi (X2)	30	0,4781	1941,6342	181,216283	443,4907034
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 30 laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,5444 yang dialami oleh perusahaan PT. Organon Pharma Indonesia Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi

pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah 0,5444 dari total nilai perusahaan. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) dari nilai perusahaan adalah sebesar 16,6224 yang dialami oleh perusahaan PT. Indofarma Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 14,6224 dari total nilai perusahaan. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 2,7323.

Untuk variabel independen kedua yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1499 yang dialami oleh perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *leverage* paling rendah 0,1499 dari total nilai *leverage*. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 2,9815 yang dialami oleh PT. Indofarma, Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) *leverage* Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,9630.

Untuk variabel independen kedua yaitu investasi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,4781 yang dialami oleh perusahaan PT. Organon Pharma Indonesia Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai investasi paling rendah 0,4781 dari total nilai investasi. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) investasi adalah sebesar 1941,63 yang dialami oleh perusahaan PT. Indofarma, Tbk pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Farmasi

pernah memiliki nilai investasi paling tinggi sebesar 1941,63 dari total investasi. Nilai rata-rata (mean) investasi Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 181,2162.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel *leverage* dan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,156	0,882		2,445	0,021
<i>Leverage</i> (X_1)	0,349	0,069	0,490	5,057	0,000
Investasi (X_2)	0,111	0,045	0,204	2,466	0,006

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,156 + 0,349X_1 + 0,111X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 2,156, artinya jika *leverage* (X_1) dan investasi (X_2) di anggap konstan, maka nilai perusahaan sebesar 2,156.

2. Koefisien regresi *leverage* (X_1) sebesar 0,349, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,349.
3. Koefisien regresi investasi (X_2) sebesar 0,111, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel investasi meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,111.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,349 dan 0,111. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,349 \neq 0$; dan $0,111 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *leverage* dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,260 ^a	0,068	0,011	2,8764541

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,068. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 6,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 83,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *leverage* dan investasi.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,349. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,349 \neq 0$. Hal ini berarti

nilai koefisien beta *leverage* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) investasi sebesar 0,111. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,111 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Leverage* Dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,349 dan 0,111. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,349 \neq 0$ dan $0,111 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan *leverage* dan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan

pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh *leverage* dan investasi.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap nilai perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. *Leverage* dan investasi berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh *leverage* dan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Solikhan (2016) dan Dillak (2018). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama *leverage* dan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peranan kedua (*leverage* dan investasi) faktor tersebut terlihat dari perubahan nilai perusahaan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan nilai perusahaan tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya *leverage* dan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *leverage* dan investasi variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,349. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,349 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *leverage* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Dillak (2018), Suwardika (2017) dan Pratama (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* memberikan keuntungan pada perusahaan berupa laba yang diperoleh dari manfaat pajak semakin besar, sepanjang keseimbangan antara biaya modal hutang dan manfaat pajak dapat dioptimalkan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* yang optimal disesuaikan dengan peluang investasi perusahaan dengan memperhatikan ambang batas penggunaan hutang akan memberikan efek positif dan negatif pada nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam pendanaan mereka cenderung lebih besar menggunakan hutang dibandingkan dengan modalnya sendiri.

4.3.3 Pengaruh Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) investasi sebesar 0,111. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,111 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria

menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Solikhan (2016) dan Dillak (2018) menyatakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh yang diperoleh dari keputusan investasi berupa pendapatan yang sesuai dengan investasi yang diberikan perusahaan. Dana yang diperoleh melalui utang diharapkan dapat dikelola dengan baik dalam bentuk investasi dengan harapan dapat menghasilkan arus dana pada masa datang yang jumlahnya lebih besar daripada jumlah dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan nilai perusahaan akan meningkat dengan begitu maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* dan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam memprediksi nilai perusahaan, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti profitabilitas, modal usaha dan lainnya

2. Perusahaan dapat menjaga kestabilan beban atau pembiayaan lainnya karena jika beban usahanya tinggi akan berdampak pada laba perusahaan atau kondisi perusahaan yang kurang baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *e-Proceeding of Management : Vol.5, No.3: 1-9*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, Lawrence J. (2016). *Principles of Management Finance* E. dition. Boston: Pearson Education
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, SS. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Herry. (2017). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Manaf, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, 1 (1): 1-12*
- Pratama, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, hlm 1338- 1367*
- Rahayu, M. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Berbasis Kinerja. *Artikel Ilmiah. Makasar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin*.

- Riyanto, A. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasaremiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium*, 9 (1), 48-58
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Solikhan, E.Z. (2016). Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 11, No. 3: 427-433
- Sugiono, Arief. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 2*
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Suwardika, N. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, hlm 1248-1277
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

Lampiran 1 Populasi dan Sampel Perusahaan Farmasi

No	Nama Perusahaan	Kode	Laporan Keuangan			Sampel
			2018	2019	2020	
1	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	✓	✓	✓	✓
2	PT. Indofarma Tbk	INAF	✓	✓	✓	✓
3	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	✓	✓	✓	✓
4	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	✓	✓	✓	✓
5	PT. Merck Tbk	MERK	✓	✓	✓	✓
6	PT. Phapros Tbk	PEHA	✓	✓	✓	✓
7	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	✓	✓	✓	✓
8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	✓	✓	✓	✓
9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	✓	✓	✓	✓
10	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	✓	✓	✓	✓

Lampiran 2 Data Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
				Nilai Pasar	Utang	Total Aset	Rasio
				(Jutaa Rp)	(Jutaa Rp)	(Jutaa Rp)	
2018	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	2.173.000	482.560	1.682.822	1,5780
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	20.145.000	945.704	1.442.351	14,6224
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	14.440.000	7.337.298	11.329.091	1,9222
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	71.250.000	3.522.748	18.146.206	4,1206
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	1.920.000	744.833	1.263.114	2,1097
	6	Phapros Tbk	PEHA	2.360.000	1.099.676	1.868.664	1,8514
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	101.000	68.130	187.057	0,9042
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	104.000	1.133.297	1.635.702	0,7564
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	12.600.000	435.021	3.337.628	3,9055
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	6.255.000	2.733.076	7.869.975	1,1421
2019	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	2.520.000	523.882	1.829.961	1,6634
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	2.696.000	879.002	1.383.935	2,5832
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	6.943.000	11.110.983	18.352.877	0,9837
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	75.938.000	4.371.600	20.264.727	3,9630
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	1.277.000	307.049	901.061	1,7580
	6	Phapros Tbk	PEHA	903.000	1.296.207	2.096.719	1,0489
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	106.000	66.060	190.786	0,9018
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	104.000	800.703	1.417.704	0,6381
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	19.125.000	464.857	3.529.557	5,5502
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	6.278.000	2.886.255	8.372.770	1,0945
2020	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	2.710.000	660.425	1.986.712	1,6965
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	12.490.000	1.283.013	1.713.335	8,0387
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	23.605.000	10.569.420	17.562.817	1,9458
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	69.375.000	5.158.767	22.564.300	3,3032
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	1.469.000	317.218	929.901	1,9209
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.424.000	1.196.337	1.915.989	1,3676
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	522.000	70.944	228.575	2,5941
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	104.000	766.072	1.598.281	0,5444
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	24.150.000	627.783	3.849.516	6,4366
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	6.300.000	3.048.449	9.104.658	1,0268

Lampiran 3 Data Variabel Leverage (X₁)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X ₁)		
				Hutang	Equitas	Rasio
				(Jutaa Rp)	(Jutaa Rp)	
2018	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	482.560	1.200.262	0,4020
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	945.704	496.646	1,9042
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	7.337.298	3.991.793	1,8381
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	3.522.748	14.623.458	0,2409
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	744.833	518.280	1,4371
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.099.676	768.988	1,4300
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	68.130	118.928	0,5729
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	1.133.297	502.405	2,2557
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	435.021	2.902.607	0,1499
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	2.733.076	5.136.899	0,5320
2019	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	523.882	1.306.079	0,4011
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	879.002	504.934	1,7408
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	11.110.983	7.241.894	1,5343
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	4.371.600	15.893.126	0,2751
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	307.049	594.012	0,5169
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.296.207	800.512	1,6192
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	66.060	124.726	0,5296
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	800.703	617.000	1,2977
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	464.857	3.064.700	0,1517
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	2.886.255	5.486.514	0,5261
2020	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	660.425	1.326.287	0,4980
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	1.283.013	430.322	2,9815
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	10.569.420	6.993.397	1,5113
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	5.158.767	17.405.533	0,2964
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	317.218	612.683	0,5178
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.196.337	719.653	1,6624
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	70.944	157.632	0,4501
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	766.072	832.209	0,9205
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	627.783	3.221.733	0,1949
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	3.048.449	6.056.209	0,5034

Lampiran 4 Data Variabel Investasi (X₂)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Investasi (X ₂)		
				Harga Saham	Laba Persaham	Rasio
				(Rupiah)	(Rupiah)	
2018	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	1.940	180	10,7778
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	6.500	11	615,5303
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	2.600	89	29,3752
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	1.520	52	28,9966
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	4.300	2.597	1,6558
	6	Phapros Tbk	PEHA	2.810	158	17,7848
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	189	16	11,9696
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	29.000	35.303	0,8215
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	840	45	18,8341
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	1.390	114	12,1930
2019	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	2.050	198	10,3535
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	4.990	3	1941,6342
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	2.950	2	1288,2096
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	1.600	53	29,9177
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	4.270	175	24,4000
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.534	121	12,6777
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	170	17	9,7365
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	29.000	31.292	0,9268
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	820	54	15,1013
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	1.525	123	12,3984
2020	1	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA	2.250	145	15,5172
	2	PT. Indofarma, Tbk	INAF	870	1	870,0000
	3	PT. Kimia Farma, Tbk	KAEF	1.250	4	339,6739
	4	PT. Kalbe Farma, Tbk	KLBF	1.620	58	27,7825
	5	PT. Merck, Tbk	MERK	2.850	160	17,8125
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.075	58	18,5345
	7	PT. Pyridam Farma, Tbk	PYFA	198	41	4,7930
	8	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI	29.000	60.656	0,4781
	9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	1.275	31	40,6310
	10	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	TSPC	1.395	175	7,9714

Lampiran 5 Data Analisis Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	30	,5444	14,6224	2,732397	2,8744863
Leverage (X1)	30	,1499	2,9815	,963053	,7401924
Investasi (X2)	30	,4781	1941,6342	181,216283	443,4907034
Valid N (listwise)	30				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Investasi (X2), Leverage (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,260 ^a	,068	-,001	2,8764541

a. Predictors: (Constant), Investasi (X2), Leverage (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,220	2	8,110	9,365	,000 ^b
	Residual	23,398	27	0,866		
	Total	39,617	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Investasi (X2), Leverage (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,156	,882		2,445	,021
	Leverage (X1)	,349	,069	,490	5,057	,000
	Investasi (X2)	,111	,045	,204	2,466	,006

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)